

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Nasi Pecel adalah makanan khas Indonesia yang berasal dari Jawa Timur. Makanan tradisional ini sudah ada sejak lama dan masih banyak UMKM yang mempertahankannya. Nasi pecel dari segi kesehatannya termasuk makanan yang sehat karena terdapat berbagai macam sayur-mayur seperti kecambah, daun sawi, dll. Nasi pecel sendiri pun diminati berbagai kalangan, dari usia yang muda hingga tua pun menikmati makanan ini. Bahkan nasi pecel merupakan makanan pemersatu bangsa yang tidak mengenal suku bangsa manapun, entah dari kalangan Madura, Tionghoa dan Jawa pun serta lainnya dapat menikmatinya.

Waroeng Sego Pecel Budhe Mah adalah salah satu UMKM yang mempertahankan ke tradisionalannya dalam menjual nasi pecel. Warung ini terletak di Jalan Juanda, nomor 67 Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, Banyuwangi yang sudah ada sejak tahun 1978 dan bertahan hingga sekarang. Banyak lika-liku yang dilalui dalam penjualan nasi pecel ini. Dari segi ekonomi yang kurang dan juga missal harga bahan seperti cabai yang meningkat hingga mencapai angka yang sangat tinggi dipasaran pun warung ini tetap berusaha untuk buka. Berbagai cara dilakukan agar warung ini selalu buka tanpa adanya hambatan, sehingga membuat para pembelinya menjadi senang dan bahkan ada yang dari anak-anak hingga sekarang dewasa pun selalu menjadi pelanggan setia.

Untuk uraian diatas maka penulis melihat peluang untuk menciptakan suatu media promosi pada Waroeng Sego Pecel Budhe Mah Khas Banyuwangi melalui sebuah video dengan menerapkan teknik Motion Graphic untuk salah satunya menampilkan penjelasan dari bahan-bahan pangan yang digunakan. Dan teknik Live Shoot untuk menampilkan warung tersebut saat proses pelanggan melakukan transaksi pembelian sego pecel serta ingin menampilkan

bahwa makanan khas Indonesia ini layak untuk dipertahankan dan dikenalkan lebih sehingga diketahui secara turun-temurun dan nantinya video tersebut akan dipublikasikan di media sosial Instagram Waroeng Sego Pecel Budhe Mah Khas Banyuwangi tersebut.

Hasil pembuatan media promosi berupa video dengan format .Mp4, durasi 1 menit, dengan resolusi 1249 x 833 px agar mendapatkan kualitas video widescreen terbaik untuk penayangan di instagram. Berdasarkan peninjauan tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pembuatan Video Promosi Pada Waroeng Sego Pecel Budhe Mah Khas Banyuwangi Dengan Menggunakan Metode Motion Graphic dan Live Shoot".

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "*Bagaimana membuat video promosi Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi dengan menggunakan metode Motion Graphic dan Live Shoot ?*".

1.3.Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah di atas, maka batasan masalah yang dilampirkan dalam skripsi ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan di Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi dengan membuat iklan menggunakan teknik Motion Graphic dan Live Shoot.
- b. Informasi yang disampaikan hanya mencakup produk Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi.
- c. Media promosi Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi hanya akan diterapkan melalui akun Instagram.
- d. Hasil implementasi video sebagai media promosi menggunakan teknik motion graphic dan teknik live shoot ini akan berbentuk video media promosi berdurasi 1 menit.

- e. Sasaran promosi pada media social instagram.
- f. Dikemas dengan format file video .Mp4 dengan ukuran 1249 x 833 pixels.

1.4.Maksud dan Tujuan Penelittian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan metode promosi dengan memaksimalkan penggunaan elemen multimedia dan menerapkannya dalam pembuatan video ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat media promosi produk Waroeng Sego Pecel Budhe Mah Khas Banyuwangi dalam bentuk video dan membuat video promosi Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi dengan menerapkan metode Motion Graphic dan Live Shoot.

1.5.Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi penulis :
 - a. Menambah pengalaman dalam pembuatan video promosi dengan teknik *motion graphic* dan *live shoot*.
 - b. Dapat menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Manfaat bagi objek penelitian :
 - a. Dengan dibuatnya media promosi ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil dari penjualan Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi.
 - b. Sebagai informasi kepada para pecinta kuliner makanan terutama nasi pecel.
 - c. Mempunyai sarana publikasi dan edukasi mengenai proses pengolahan produk Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi dalam bentuk video.

1.6. Metode Penelitian

Berikut ada beberapa metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan video promosi diantaranya yaitu :

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi oleh penulis untuk mendapatkan data secara spesifik.

1.6.1.2. Metode Wawancara

Data diperoleh dari jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan secara langsung kepada sang pemilik Waroeng Sego Pecel Bude Mah Khas Banyuwangi.

1.6.1.3. Metode Studi Pustaka

Metode yang diperoleh dari buku dan web site yang memiliki keterkaitan dengan pembuatan Video Promosi menggunakan metode Motion graphic dan Live shoot.

1.6.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis SWOT yang digunakan untuk menggambarkan, mengevaluasi suatu masalah baik dari factor internal maupun factor eksternal dengan mengidentifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Dari masalah yang ditimbulkan pada suatu perusahaan. Analisis ini didasarkan pada 4 strategi matriks yaitu matriks SO (*Strengths, Opportunities*), ST (*Strength, Threats*), WO (*Weaknesses, Opportunities*), WT (*Weaknesses, Threats*) yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang dimiliki perusahaan, namun secara bersamaan meminimalkan dan ancaman yang ada.

1.6.3. Metode Perancangan dan Pengembangan

Metode perancangan meliputi Pra produksi (Ide cerita, Tema, Rancangan *Storyboard*). Dan metode pengembangan meliputi Produksi (Pengambilan gambar, Pengumpulan Aset, *Animating*), Pasca Produksi (*Editing, Finishing*).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang ada berisikan tentang beberapa teori yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian penulisan skripsi, yaitu teori dasar multimedia yang berhubungan dengan pembuatan iklan, elemen yang dibutuhkan dan langkah-langkah dalam pembuatan iklan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran dari Waroeng Sego Pecel Bude Mah, serta menjelaskan tentang pembuatan iklan, manfaat iklan dan gambaran objek penelitian mulai dari pembuatan iklan tersebut.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan iklan yang dibuat, dijelaskan juga hasil tahapan yang diberikan serta langkah-langkah pembuatan dari pengimplementasian, proses produksi, hingga pasca produksi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengumpulan data serta beberapa saran untuk bahan peninjauan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi-referensi yang telah dipakai sebagian dan penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara praktis maupun secara teoritis.

LAMPIRAN